

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Berikut uraian mengenai metodologi penelitian terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah jenis penelitian, jenis data dan sumber data, lokasi penelitian, variabel penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen dan teknik analisis data yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Menurut Subana dan Sudrajat penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang sifatnya

---

<sup>1</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), Cet, Ke-5. hal. 99.

mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.<sup>2</sup>

Jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional. Menurut Suhaimi Arikunto penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dalam hal ini peneliti meneliti hubungan antara variabel X (Pengaruh Berita Kriminal Pada Remaja Di Televisi) terhadap variabel Y (Kecemasan Orang Tua).

## **2. Jenis Data dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dilambangkan dengan angka-angka atau jumlah yang berupa angket, data tersebut merupakan jawaban dari orang tua di Desa Ulak-Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

### **b. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

- 1) Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggerakkan alat pengukuran atau alat pengambilan

---

<sup>2</sup>Subana, M Dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hal. 25.

data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah para orang tua yang pernah menonton berita kriminal di televisi dan memiliki anak remaja di Desa Ulak-Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan angket.

- 2) Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, sehingga mempunyai efisiensi yang tinggi akan tetapi kadang-kadang kurang akurat.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data yang diperoleh dari pustakawan, arsip, dokumentasi, laporan dan buku literatur dijadikan landasan teoritis dalam penelitian ini.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak-Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

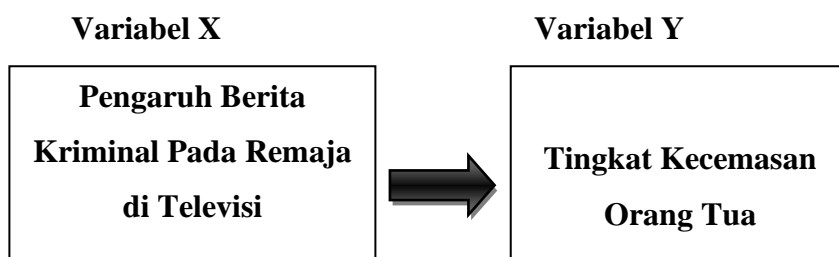
### **4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasinya tentang hal

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), Edisi Kedua, hal. 132.

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (*independentvariable*) merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat (*dependentvariable*). yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel “pengaruh berita pembunuhanremajakarena game online di televisi” (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel pengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel variabel bebas.<sup>4</sup> Yang menjadi variabel terikat disini adalah “kecemasan orang tua” (Y).



**Gambar 3.1 Skema Variabel**

Dilihat dari gambar di atas bahwa variabel X merupakan salah satu penyebab kemunculan atau keberadaan Variabel Y, dengan dilakukannya penelitian ini, penelitian akan menguji dengan statistik sehingga nantinya akan diperoleh skor melalui angket sehingga dapat menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel tersebut.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 42-43.

## 5. Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa: perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik, dengan demikian definisi operasional tidak boleh mempunyai makna yang berbeda dengan definisi konseptual. Oleh karena itu, sebelum menyusun definisi operasional harus membuat definisi variabel penelitian terlebih dahulu.<sup>5</sup> Berikut adalah tabel Operasional Variabel:

**Tabel 3.1. Operasional Variabel**

| <b>Variabel Penelitian</b>                                    | <b>Definisi Operasional Variabel</b>   | <b>Indikator</b>   | <b>Skala Pengukuran</b>                                |
|---|--|--|--|
| Berita Kriminal Pada Remaja Di Televisi (Variabel Dependen X) | Kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media massa ataupun pengalaman terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu maupun kelompok. | a. Frekuensi<br>b. Durasi Waktu<br>c. Tingkat Atensi<br>d. Efektivitas | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert. |
| Kecemasan Orang Tua (Variabel                                 | Respon subyektif individu  | a. Merasa takut<br>b. Adanya   | Diukur melalui angket dengan menggunakan               |

<sup>5</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), Cet, Ke-5, hal. 97.

|                  |  |   |               |
|------------------|--|---|---------------|
| Independen<br>Y) | terhadap situasi, ancaman atau stimulus eksternal. Kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. | gangguan fisik<br>c. Merasa khawatir<br>d. Merasa gelisah<br>e. Merasa sulit berkonsentrasi | skala likert. |
|------------------|--|---|---------------|

Untuk mengklasifikasikan variabel yang diukur dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan salah satu skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian sosial. Skala likert digunakan untuk mengukur suatu pendapat atau persepsi seseorang terhadap penelitian ini. Skala likert bergradasi positif digunakan sebagai tahapan pemberian *score* atau nilai atas angket (kuesioner) dalam bentuk pertanyaan yang dijawab oleh responden dan setiap pertanyaan memiliki bobot yang berbeda dan seluruh jawaban responden akan berjumlah berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu

skor tunggal mengenai suatu topik tertentu. Untuk menjaga konsistensi pengukur sikap, bobot jawaban haruslah disusun terbalik untuk pertanyaan yang bersifat negatif.<sup>6</sup>

**Tabel3.2.**

**Pernyataan dan Sakal Likert**

| <b>Pernyataan</b>         | <b>Skala</b> |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            |
| Tidak Setuju (TS)         | 2            |
| Ragu-Ragu (RG)            | 3            |
| Setuju (S)                | 4            |
| Sangat Setuju (SS)        | 5            |

(Sumber: Sugiyono, 2006; 105)

Hasil dari koesioner dapat diukur dengan menggunakan teknik ukur interprestasi koefisien korelasi pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3.**

**Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefiensi</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Cukup                   |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat Kuat             |

(Sumber: Sugiyono, 2006; 207)

---

<sup>6</sup>Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015), Cet, Ke-3, hal. 88.

## 6. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak remaja dan pernah menonton berita kriminal pada remaja di Desa Ulak-Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI yang berjumlah 322 orang tua.<sup>8</sup>

### b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu: sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkat yang ada pada populasi, tiap populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.<sup>9</sup> Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.<sup>10</sup>

Menurut Suhaimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hal. 87.

<sup>8</sup>Profil Desa Ulak-Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Pada Tanggal 01 Mei 2020.

<sup>9</sup>Mansyur Zainuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT Refika Aditama. 2012). hal 46.

<sup>10</sup>Suhaimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Karya Cipta, 1998), hal. 174.



sampel. Namun jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% hingga 20-25% atau bahkan lebih dari itu. Karena populasinya berjumlah 322 orang maka yang dijadikan sampel, peneliti mengambil sebanyak 15% dari 322 populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden.

## **7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **a. Angket (Kuesioner)**

Angket (Kuesioner) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>11</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>12</sup>

### **b. Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek

---

<sup>11</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), Cet, Ke-5, hal. 139.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 158.

penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>13</sup> dari penelitian ini penulis dapat memperoleh gambaran langsung mengenai lokasi penelitian.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data yang bersumber dari literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk tulisan, foto dan lain-lain.<sup>14</sup>

## **8. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden yang akan dilakukan penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari pernyataan atau pertanyaan yang kurang jelas dan menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami sehingga dapat mempertimbangkan pengurangan atau penambahan pada butir/item pernyataan tersebut. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS Versi 23 untuk membantu penghitungan data validitas dan data reabilitas.

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji

---

<sup>13</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2017), Cet, Ke-4, hal. 42.

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 141.

validitas berfungsi untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan setiap butir soal, hasilnya dibandingkan dengan r tabel  $df = n - k$  dengan tingkat kesalahan 50%. Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$ , maka butir soal disebut valid.

Data yang diperlukan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\sum X = \dots \sum Y = \dots \sum XY = \dots \sum X^2 = \dots \sum Y^2 = \dots n = \dots$$

#### Keterangan

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item.

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item.

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X.

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y.

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X.

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X.

N = Banyaknya responden.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk

mengukur indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Keandalan pengukuran menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_{12}^2} \right] \text{ di mana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X^1)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen.

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma^2$  = Jumlah butir pertanyaan.

$\sigma_{12}^2$  = Varians total.

## 9. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengungkapkan pokok masalah yang diteliti, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan 3 uji prasyarat yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel

---

<sup>15</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), Cet, Ke-5, hal. 165.

diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada *output* SPSS terdapat dua jenis hasil perhitungan yaitu *KolmogorofSmirnov* dan *ShapiroWilk*. Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik *KolmogorofSmirnov*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila  $AsymptoticSig > 0,05$ , sebaliknya dikatakan tidak normal apabila  $AsymptoticSig < 0,05$ . Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas masing-masing variabel, yaitu berita kriminal di televisi (X) dan kecemasan orang tua (Y), uji normalitas ini menggunakan *KolmogorofSmirnov* dengan bantuan *SPSS for windows versi 22*.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Pengujian dari masing-masing variabel dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak. Kriteria homogenitas yaitu apabila harga  $Sig > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel bersifat homogen. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 22*.

### c. Uji Analisis Regresi Sederhana

Model regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel berita kriminal pada remaja di televisi (X) terhadap kecemasan orang tua (Y).<sup>16</sup> Uji analisis regresi sederhana ini menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 22*. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Berita Kriminal Pada Remaja Di Televisi)

X = Variabel Independen (Tingkat Kecemasan Orang Tua)

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

## 10. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan agar menjadi lebih terarah, maka peneliti menyusunnya menjadi 5 bab secara rinci yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

---

<sup>16</sup>Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: Alfabeta, 2013), hal. 116-120.

Dibagian bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, pengaruh, televisi, berita, terpaan media, kecemasan dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan mendeskripsikan tentang metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, variabel penelitian, jenis data, sistematika pembahasan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas deskripsi wilayah penelitian serta berisi pembahasan tentang hasil dari penelitian mengenai pengaruh berita kriminal pada remaja di televisi terhadap tingkat kecemasan orang tua di Desa Ulak-Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Di bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian dan mencantumkan daftar pustaka yang merupakan sumber referensi penelitian, kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran.